

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan wajib mahasiswa yang harus di lakukan untuk memenuhi syarat kelulusan. Praktik Kerja Lapang harus dilakukan di sebuah perusahaan sesuai bidang (peternakan) untuk memperoleh dan memperdalam ilmu pengetahuan yang belum dimiliki atau belum di terima mahasiswa saat perkuliahan, kegiatan ini dilakukan untuk memperlihatkan kegiatan pekerjaan di perusahaan secara langsung kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat ikut mempraktekkan secara langsung kegiatan di perusahaan dan mensinkronkan teori yang di dapat di perkuliahan dengan baik dan benar.

Dalam usaha peternakan di Indonesia, pemeliharaan ayam petelur sangat potensial untuk dibudidayakan guna memproduksi telur. Menurut Badan Pusat Statistik produksi telur di Jawa Timur pada tahun 2018 mencapai 1. 320 412.84, pada tahun 2019 mencapai 1. 632 492.38 ton, hal ini di karenakan banyaknya tingkat konsumsi telur oleh masyarakat. Telur sendiri memiliki peranan penting dalam mencukupi kebutuhan gizi pada tubuh untuk di konsumsi dan juga untuk bahan baku industri seperti pabrik roti dan pabrik makanan lainnya yang menggunakan telur sebagai *ingredient*. Berikut kandungan gizi telur dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 kandungan Gizi Telur 100 gram

Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	karbohidrat (g)	Kalsium (mg)	Zat besi (mg)	Vit A IU	Vit B1 (mg)
162	12,8	11,5	0,7	54	3	900	0,1

Sumber : Tabel Komposisi Pangan Indonesia (2009)

Dalam pemeliharaan ayam petelur perlu adanya penanganan pascapanen atau kegiatan saat telur tersebut di ambil dari kandang secara langung, pengambilan pascapanen telur di kandang harus di lakukan dengan benar seperti melakukan seleksi pada telur, telur segar yang baik ditandai oleh bentuk kulitnya yang bagus, cukup tebal, tidak cacat (retak), warnanya bersih, rongga udara dalam

telur kecil, posisi kuning telur di tengah-tengah, dan tidak terdapat bercak atau noda darah (Yanis dkk, 2018). Selain kegiatan seleksi pada telur juga harus di sertai penanganan pencucian telur apabila kerabang telur terdapat feses yang menempel, pengemasan telur, penyimpanan telur, dan saat pengantaran telur ke pembeli.

Telur yang yang tidak melalui penanganan pascapanen dengan benar dapat berpengaruh pada kualitas telur, telur mudah terkontaminasi oleh bakteri maka dari itu penanganan pasca panen sangat penting karena dapat membantu memperpanjang daya simpan telur.

Hal ini menjadi acuan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang belum di dapatkan mahasiswa dari perkuliahan. Melakukan Praktek Kerja Lapang diperusahan peternakan unggas, salah satunya di perusahaan CV. Wijoyo Farm Banyuwangi yang bergerak di bidang peternakan ayam petelur dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari tatalaksana pemeliharaan ayam ras petelur dan penanganan pascapanen telur ayam layer.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui tatalaksana pemeliharaan ayam ras petelur di CV. Wijoyo Farm.
2. Untuk mengetahui bagaimana penanganan pascapanen telur dari kandang sampai proses pengantaran.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Dapat mempraktekkan proses kegiatan pascapanen secara langsung.
2. Untuk mengetahui kegiatan pascapanen yang dilakukan di CV. Wijoyo Farm.

1.2.3 Manfaat

Dengan adanya laporan Praktek Kerja Lapang ini semoga dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan kepada masyarakat yang membutuhkan

untuk menambah pengetahuan tentang tatalaksana pemeliharaan ayam ras petelur dan penanganan pascapanen telur selama pemeliharaan berlangsung.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilakukan di Desa Yosomulyo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur pada tanggal 16 maret sampai 28 maret 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Melakukan pengumpulan informasi secara langsung melalui wawancara dan diskusi secara langsung kepada pembimbing lapang, dokter hewan dan para karyawan di perusahaan.
2. Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung di perusahaan.